BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan atau Instansi pada saat ini sudah seharusnya memanfaatkan perkembangan teknologi untuk kepentingan aktivitas perkantorannya. Bantuan teknologi dapat membantu aktivitas perkantoran menjadi lebih lancar dan mempermudah sistem informasi yang berjalan dalam perusahaan tersebut.

Aktivitas produksi pada perusahaan ini adalah hal penting didalam pengerjaannya, bahan baku adalah masalah yang sangat penting. Oleh karena itu agar tidak adanya keterlambatan informasi mengenai bahan baku yang tersedia dalam perusahaan, harus adanya pengendalian yang lebih terkomputerisasi dengan baik. Persediaan bahan baku dalam perusahaan manufaktur terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan bahan penolong.

Penulis melakukan Penelitian pada Konveksi Awake Apparel yang beralamat di Komplek Puri cipageran indah blok H1 no 62, Cimahi Utara, Jawa Barat yang merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pakaian/*fashion*. Penulis melakukan penelitian pada bagian persediaan untuk mengetahui gambaran secara langsung tentang persediaan bahan baku pada perusahaan tersebut dimulai dari masuknya barang sampai dengan keluarnya barang tersebut untuk diolah menjadi barang jadi. Pengolahan data pembelian bahan baku pada perusahaan ini sudah menggunakan komputer namun masih menggunakan *software* MS Excel, dan pencatatan akuntansinya masih manual, karena pada perusahaan ini belum mencatat laporan keuangan persediaan. Pengolahan data dan laporan yang masih

dikerjakan menggunakan aplikasi tersebut membuat pekerjaan menjadi kurang efektif, cepat dan akurat oleh karena itu belum adanya aplikasi khusus untuk menangani permasalahan tersebut. Untuk menangani permasalahan yang terjadi pada konveksi Awake Apparel dalam hal pengolahan data persediaan barang agar dapat lebih cepat dan efektif, maka penulis membuat sistem akuntansi persediaan barang dengan menggunakan aplikasi yang dapat mempermudah pekerjaan agar menghasilkan output yang bermanfaat yaitu laporan persediaan barang yang cepat dan akurat. Program aplikasi yang diajukan peneliti yaitu Microsoft Visual Basic 2008 karena mudah dalam penggunaannya sehingga tidak menyulitkan pengguna dan diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada pada konveksi Awake Apparel.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan dilatarbelakangi oleh uraian diatas maka penulis mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada Konveksi Awake Apparel Dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 Dan MySql Server".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dirumuskan di atas, maka penulis megidentifikasikan masalah yang berhubungan dengan sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem akuntansi persediaan bahan baku pada konveksi Awake Apparel.

B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada konveksi Awake Apparel dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 2008 dan MySql Server sebagai databasenya.

1.3 Batasan Masalah

Selama melakukan penelitian pada konveksi Awake Apparel, penulis melakukan batasan-batasan yang berkaitan dengan judul yang diambil sebagai berikut:

A. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada Konveksi Awake Apparel Penulis hanya membahas untuk pencatatan pada waktu persediaan, pembelian dan pemakaian bahan baku.
B. Pembahasan pada laporan tugas akhir yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku Pada Konveksi Awake Apparel dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan MySql membahas jurnal umum, buku besar, Laporan neraca, dan laporan laba rugi dengan metode pencatatan perpetual persediaan FIFO.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada Konveksi Awake Apparel Khususnya pada hal yang berhubungan dengan persediaan bahan baku.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada Konveksi Awake Apparel.
B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan bahan Baku Pada Konveksi Awake Apparel dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2009 dan MySql Server.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi, menjelaskan bahwa* "unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian".(Supriyati,2012:44)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis merupakan penentuan tempat penulis melakukan penelitian, yaitu pada Konveksi Awake Apparel bagian gudang agar dalam pengambilan data lebih mudah dan tidak terjadi kesalahan.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi dari populasi menurut Umi Narimawati yang dikutip oleh Umi Narimawati dkk pada buku yang berjudul *Penulisan Karya Ilmiah,* menjelaskan bahwa "populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian". (Umi Narimawati dkk, 2010:37)

Menurut Saiffudin Anwar (2009:30) dalam bukunya *Metode Penelitian* mendeskripsikan sampel sebagai berikut: "sampel adalah sebagian dari populasinya."

Berdasarkan Definisi di atas populasi yang digunakan dalam penelitian Sistem Informasi Akuntansi Persediaan bahan baku yang dilakukan pada Konveksi Awake Apparel ialah populasi data barang yang dibutuhkan sesuai dengan pesanan pada tahun 2012 dan 2013 kemudian sebagai sampelnya adalah format order dan data kebutuhan bahan baku yang terjadi pada tahun 2012 dan 2013. Dengan melakukan penelitian dibagian gudang.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi dari Objek penelitian menurut Husein Umar yang dikutip oleh Umi Narimawati dkk dalam buku yang berjudul *Penulisan Karya Ilmiah*, bahwa "objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu". (Umi Narimawati dkk, 2010: 29)

Objek penelitian ini penulis menguraikan penjelasan-penjelasan tentang sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dan merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 untuk bagian gudang pada Konveksi Awake Apparel.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut M. Nazir (2005:13) dalam buku yang dikutip oleh Umi Narimawati dkk pada buku yang berjudul *Penulisan Karya Ilmiah*, menjelaskan bahwa: "desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja." (Umi Narimawati dkk, 2010:30)

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah cara untuk menentukan tujuan, jenis dan metode yang digunakan dan unit analisis dengan mengumpulkan serta menganalisis data.

1.5.4.1 Jenis Peneitian

Definisi jenis penelitian menurut Moh. Nazir yang diutip oleh Supriyati dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa jenis penelitian terbagi menjadi dua jenis metode penelitian yaitu sebagai berikut:

A. Penelitian dasar (*Basic Research*)

Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan tehadap hasil suatu aktivitas. Penelitian dasar dikerjakan tanpa memikirkan ujung praktis atau titik terapan. Hasil dari penelitian dasar adalah pengetahuan umum dan pengertian-pengertian tentang alam serta hukum-hukumnya. Pengetahuan umum ini merupakan alat untuk memecahkan masalah-masalah praktika. Penelitian murni tidak dibayang-bayangi oleh pertimbangan penggunaan dari penemuan tersebut untuk

masyarakat. Perhatian utama adalah kesinambungan dan integrasi dari ilmu dan filosofi.

B. Penelitian Terapan (*Applied Research*)

Penelitian terapan adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus-menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan segera untuk keperluan tertentu. Hasil penelitian tidak perlu sebagai suatu penemuan baru, tetapi merupakan aplikasi baru dari penelitian yang telah ada. (Supriyati, 2012:7)

Berdasarkan defnisi di atas penulis menyimpulkan bahwa penelitian itu adalah hal yang dilakukan untuk mencari tahu akan suatu pengetahuan dan menghasilkan aplikasi baru dari suatu penelitian yang telah dilakukan.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut Sugiyono yang dikutip oleh Umi Narimawati dkk dalam bukunya yang berjudul *Penulisan Karya Ilmiah* mejelaskan bahwa jenis data adalah:

A. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

B. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Umi Narimawati dkk, 2010:37)

Penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder karena data yang penulis peroleh yaitu berdasarkan hasil wawancara dan berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada Konveksi Awake Apparel.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian* jenis-jenis desain penelitian sebagai berikut:

A. Desain Penelitian yang ada Kontrol

Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.

B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis

Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis diajukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain penelitian atau bukan

Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.

D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan waktu

Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan bukan

Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang hubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain Penelitian dengan Data Primer atau Sekunder

Desain penelitian data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari *responden*. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut". (M. Nazir, 2005:88)

Berdasarkan definisi di atas penulis menggunakan penelitian Data Primer karena data yang didapat dari hasil wawancara langsung, sedangkan Data Sekunder karena data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada Konveksi Awake Apparel.

1.5.5 Metode Penelitian

Definisi metode survei menurut Ridwan yang dikutip oleh Supriyati dalam buku berjudul *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi* menjelaskan bahwa “suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data”. (Supriyati, 2012:34)

Berdasarkan uraian-uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian yang penulis lakukan adalah dengan mengambil sampel dan menggunakan kuisioner untuk pengumpulan data dan dokumen yang penulis lakukan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan menurut Moh. Nazir (2005: 175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: ”penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian”.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara, Kegiatan tanya jawab secara langsung dengan tujuan memperoleh informasi mengenai pengelolaan pesediaan barang.

2. Observasi, yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung pada tempat penelitian yang dilakukan penulis pada Konveksi Awake Apparel dengan cara ditatat dan dianalisis.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitiaan kepustakaan menurut Moh. Nazir (2005: 175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: “teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian”.

Berdasarkan definisi di atas Penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Kepustakaan yaitu kegiatan mempelajari dan mengkaji kembali sumber data yang ada pada buku atau internet yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Pengertian metodologi pengembangan sistem dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi" (Jogiyanto, 2005:59).

Definisi lain mengenai metodologi pengembangan sistem dalam buku yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, yaitu: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi" (Sutabri, 2004:68).

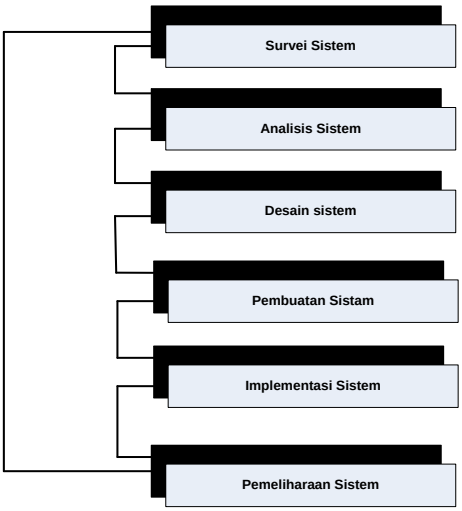
Berdasarkan pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah upaya mengembangkan suatu sistem yang telah tersedia.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang peneliti pakai adalah *iterasi*, adapun pengertian dari *iterasi* menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, adalah sebagai berikut: "model pengembangan sistem adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana

suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan" (2004:62).

Skema dari Model Pengembangan Sistem *iterasi* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Model Pengembangan *Iterasi* (Sutabri,2004:63)

Tahapan tahapan yang dilakukan berulang ulang oleh peneliti dimulai dari menganalisis sistem yang berjalan kemudian peneliti menyusun bahan dari proses sistem, sampai dengan menentukan hasil akhir dari sistem tersebut agar bisa menggantikan desain sistem yang lama dengan desain sistem yang baru.

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini terdiri dari:

A. Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dalam tahap pembelajaran bagi peneliti mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku.

B. Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada Konveksi Awake Apparel sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil dan menentukan kebijakan apa saja yang dipakai dalam pengambilan keputusan.

C. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan masukan bagi mahasiswa lainnya sebagai salah satu referensi.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

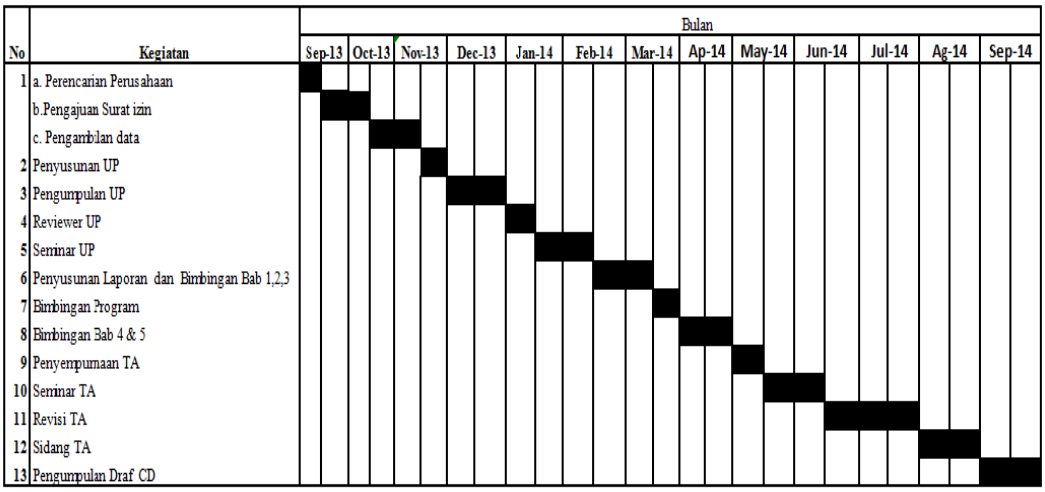
1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang fashion yang bernama Konveksi Awake Apparel Cimahi Utara yang beralamat di Komplek Puri Cipageran Indah Blok H 1 No. 62, Cimahi Utara.

1.9 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada bulan September 2013 sampai dengan bulan Agustus 2014. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan tugas akhir peneliti membuat time schedule penelitian tugas akhir yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir



1.10 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman pada penyusunan penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan sabagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar halaman judul, lembar pengesahan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol dan daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku dan referensi lain.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini membahas secara lebih rinci dan terurut mengenai sistem yang berjalan di perusahaan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU

Bab ini membahas secara rinci mengenai sistem yang penulis rancang untuk perusahaan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dan saran yang diberikan.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.